

ABSTRAK

Simbol bangunan pada kompleks gapura, masjid dan makam dari Cagar Budaya *Sendang Duwur* penting untuk diteliti karena dari ragam hias bidang dan bentuknya yang unik, menarik dan terletak di puncak Gunung Amitunon ini berbeda dengan bangunan cagar budaya pada umumnya. Cagar budaya ialah usaha untuk melestarikan suatu kebudayaan yang ada di lingkup wilayah tertentu. Cagar Budaya *Sendang Duwur* ini mempunyai akulturasi unsur budaya Hindu dan Islam. Di dalam kompleks cagar budaya ini terdapat bangunan yang memiliki nilai arsitektur tinggi yang terdapat pada bangunan gapura, masjid R. Nur Rahmat dan makam. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna simbol bangunan pada kompleks gapura, masjid dan makam *Sendang Duwur*. Lokasi penelitian ini di kompleks cagar budaya *Sendang Duwur*, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Teori simbolik dari Clifford Geertz di gunakan dalam penelitian ini terkait dengan makna simbol bangunan pada kompleks cagar budaya *Sendang Duwur*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, disini informan dipilih berdasarkan status sosialnya. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis fenomena adanya kompleks cagar budaya *Sendang Duwur* sesuai teori. Dari analisis dapat diperoleh kesimpulan bahwa bangunan yang ada di kompleks cagar budaya *Sendang Duwur* yang terdiri dari gapura, masjid R. Nur Rahmat dan makam R. Nur Rahmat mempunyai makna simbol bangunan yang terkait dengan adanya kebudayaan dalam bentuk kepercayaan. Makna simbol bangunan ragam hias gapura adalah nilai simbolik yang terdapat di bidang bangunan pintu masuk tempat yang sakral atau suci, kemudian makna simbol bangunan masjid R. Nur Rahmat adalah pemaknaan yang berisi nilai-nilai spiritual yang terkait dengan pandangan hidup yang hal ini sesuai pada aturan budaya masyarakat setempat. Sedangkan makna simbol bangunan makam R. Nur Rahmat adalah suatu bentuk penghormatan kepada seorang yang telah meninggal dunia dan di sekitar makam R. Nur Rahmat tersebut terdapat motif dan bentuk hiasan yang penuh makna.

Kata Kunci: Simbol Bangunan, *Sendang Duwur*, Gapura, Masjid, Makam, Cagar Budaya.

ABSTRACT

The symbol of the building on the complex gate, Mosque and the tomb of the cultural heritage is important to *Sendang Duwur* examined because of the variety of ornamental fields and its unique, interesting and is located on the Summit of Mount Amitunon is different from the cultural heritage buildings in General. Cultural heritage is an attempt to preserve a culture that is in the scope of a particular area. Cultural heritage *Sendang Duwur* has opened the cultural elements of Hinduism and Islam. Inside this cultural heritage complex there are buildings that have high architectural value contained in the gate building, mosque R. Nur Rahmat and the tomb. The formulation of the problem in this research is how the meaning of building symbols in the complex gate, mosque and the tomb of *Sendang Duwur*. The location of this research is in *Sendang Duwur* cultural complex, Paciran subdistrict, Lamongan regency. Symbolic theory of Clifford Geertz in use in this study related to the meaning of building symbols in the complex of cultural reserves *Sendang Duwur*. Data collection is done through observation, interview and documentation, here the informant is chosen based on social status. This type of research is descriptive qualitative by describing, explaining and analyzing the phenomenon of complex of cultural reserve *Sendang Duwur* according theory. From the analysis can be concluded that the existing buildings in the complex of cultural reserves *Sendang Duwur* consisting of gate, mosque R. Nur Rahmat and tomb R. Nur Rahmat have building symbol meaning associated with the existence of culture in the form of trust. Meaning of symbol building motif arch was symbolic value in the field of building sacred place entrance, then the meaning of the symbol mosque R. Nur Rahmat is the definition that contains the spiritual values that are associated with the view of life that it is set by the layout rules of culture of local people. While the meaning of the symbol tomb R. Nur Rahmat is a form of homage to a man who had died and around the tomb R. Nur Rahmat these motifs and decoration that is full of meaning.

Keywords: Building Symbols, *Sendang Duwur*, gate, Mosque, Tomb, Cultural Heritage.